

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara agraris dimana mayoritas penduduknya memiliki profesi sebagai petani. Selain merupakan Negara agraris, Indonesia juga dikenal sebagai Negara yang beriklim tropis dimana tingkat kesuburan tanahnya sangat baik. Sebagai Negara agraris yang beriklim tropis, Indonesia dikenal memiliki berbagai macam tanaman dan hasil pertanian yang sangat melimpah. Salah satunya yaitu tanaman yang dapat digunakan sebagai sumber makanan seperti Jagung.

Jagung (*Zea mays*) merupakan jenis tanaman semusim yang juga termasuk dalam jenis rumputan (*graminae*) dimana jenis tanaman tersebut memiliki batang tunggal, walaupun terdapat beberapa kemungkinan munculnya suatu cabang anakan pada beberapa genotipe dan lingkungan tertentu. Batang jagung sendiri terdiri dari buku dan ruas. Daun jagung tumbuh pada setiap buku yang saling berhadapan satu sama lain. Jagung merupakan jenis tanaman yang berumur pendek, dimana jumlah daunnya ditentukan pada saat inisiasi bunga jantan dan dikendalikan oleh genotipe, lama penyinaran, serta suhu (Subekti, et al., 2009). Jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber karbohidrat maupun bahan baku industri baik pangan maupun pakan. Sebagai sumber karbohidrat, jagung mengandung 64% pati, 9% protein, 5% lemak, dan 1,5% serat (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, 1982).

Selain dimanfaatkan sebagai makanan pokok, jagung juga dapat dikembangkan menjadi produk olahan yang unggul dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di berbagai daerah tertentu, banyak yang memanfaatkan jagung sebagai bahan baku utama produk olahan. Salah satunya yaitu olahan snack mie jagung.

Snack mie jagung merupakan snack mie yang berbahan dasar tepung jagung dan tepung singkong. Berbeda dengan snack mie pada umumnya yang berbahan dasar tepung terigu. Pada olahan snack mie jagung ada cita rasa yang khas dan

berbeda dari mie pada umumnya, hal itu karena bahan yang digunakan serta kandungan gizi yang terdapat didalamnya berbeda. Snack mie jagung memiliki beberapa kelebihan dibandingkan mie pada umumnya, yaitu terbuat dari bahan baku yang alami, memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi, rendah akan lemak, dan kaya akan serat.

Sumenep adalah salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur. Salah satu kabupaten yang memiliki hasil pertanian yang melimpah, memiliki berbagai destinasi pariwisata, serta memiliki banyak pulau. Pada hasil pertaniannya, Kabupaten Sumenep termasuk salah satu penghasil Jagung yang cukup melimpah. Karena hasil pertaniannya yang melimpah, Kabupaten Sumenep membentuk program pemberdayaan wanita yang berhubungan dengan pertanian yaitu KWT (Kelompok Wanita Tani).

KWT Bunga Anggrek merupakan suatu Kelompok Wanita Tani yang berada di Kabupaten Sumenep tepatnya di Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, dimana Kelompok Wanita Tani tersebut merupakan kelompok yang memproduksi jagung menjadi olahan snack mie. Dalam memproduksi snack mie jagung ini, KWT Bunga Anggrek dibina serta di beri tanggungjawab oleh LIPI serta di fasilitasi oleh Bappeda Sumenep. Dengan harapan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, serta untuk menekan tingkat impor dengan memanfaatkan bahan pangan lokal menjadi bahan baku utama dalam pembuatan produk olahan.

Snack mie jagung yang ditawarkan oleh KWT Bunga Anggrek seharga Rp. 1.000/pcs dengan berat 15 gram. Snack mie jagung hanya di pasarkan pada toko-toko skala kecil di wilayah Kabupaten Sumenep. Dalam setiap harinya, KWT Bunga Anggrek mampu memproduksi snack mie jagung sebanyak 15 kg, akan tetapi untuk saat ini KWT Bunga Anggrek hanya memproduksi snack mie jagung tergantung permintaan/pesanan saja karena faktor minat konsumen yang semakin menurun.

Potensi yang dimiliki KWT Bunga Anggrek dalam memproduksi snack mie jagung sebenarnya cukup tinggi. Namun saat ini, banyak produk-produk snack mie pesaing yang lebih terkenal dan lebih menarik minat konsumen sehingga

minat konsumen terhadap snack mie jagung semakin berkurang yang menyebabkan pemasaran snack mie jagung menjadi menurun. Hal tersebut dikarenakan posisi snack mie jagung masih kalah saing dengan snack mie terigu yang lebih leboh terkenal dipasaran. Hal lain yang menyebabkan penurunan dalam pemasaran snack mie jagung juga disebabkan oleh faktor pandemi Covid-19 sehingga segala aktivitas produksi menjadi terbatas dan menyebabkan proses pemasaran juga menurun. Maka dari itu, dengan adanya potensi yang besar dalam memproduksi snack mie jagung, seharusnya proses pemasaran snack mie jagung dapat ditingkatkan dan dapat bersaing dengan snack mie terigu yang umum dipasaran. Untuk terus meningkatkan usaha tersebut, perlu adanya sebuah strategi pemasaran yang baru secara efektif dan efisien agar penjualan dapat terus meningkat dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Strategi pemasaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan volume penjualan dalam usaha ini yaitu dengan metode EFE, IFE, IE dan SWOT. Dan diperlukan analisis *Quantitive Strategic Planning Matrix* (QSPM) untuk menentukan strategi pemasaran yang paling tepat dalam usaha mie jagung pada KWT Bunga Anggrek di Kabupaten Sumenep.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang muncul berdasarkan latar belakang di atas yaitu :

1. Apa sajakah faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) pada usaha snack mie jagung?
2. Apakah strategi alternatif yang tepat untuk digunakan dalam pemasaran snack mie jagung?
3. Apakah strategi prioritas dalam pemasaran snack mie jagung?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan adanya latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) pada usaha snack mie jagung.
2. Untuk menganalisis strategi alternatif yang tepat untuk digunakan dalam pemasaran snack mie jagung.
3. Untuk menentukan strategi prioritas dalam pemasaran snack mie jagung.

### 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Perusahaan  
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan sehingga dapat meningkatkan tingkat pemasaran dengan strategi yang ada, sehingga dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi, serta menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan pandangan dalam menerapkan strategi pemasaran untuk meningkatkan tingkat penjualan suatu usaha.